

PENGARUH JOB INSECURITY TERHADAP WORK LIFE BALANCE PADA KARYAWAN OUTSOURCING DI YOGYAKARTA

**Pradana Dhian Ramadhan
Tabah Aris Nurjaman**

Program Pendidikan Sarjana Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis, Psikologi & Komunikasi
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email : pradanadhianr@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatnya work life balance, mampu mendukung terwujudnya kinerja positif pada karyawan. Hal tersebut berlaku pada seluruh karyawan, tak terkecuali pada karyawan yang berstatus tidak tetap. Salah satu diantaranya adalah outsourcing. Pada lain pihak, sebagai konsekuensi status kerja yang dimiliki, karyawan outsourcing dihadapkan pada tidak adanya jaminan eksistensi pekerjaan, dan memiliki ketidakpastian karir. Kondisi tersebut, mendorong rasa tidak aman terhadap pekerjaan muncul pada karyawan yang dikenal sebagai job insecurity. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh job insecurity terhadap work life balance pada karyawan outsourcing di Yogyakarta.

Penelitian ini mengambil responden karyawan outsourcing dengan rentang usia 18-40 tahun sebanyak 40 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui skala job insecurity dan skala work life balance, dengan teknik pengambilan data purposive sampling. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa Job insecurity sebagai variabel prediktor memiliki nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,765 ($p > 0,05$; $F=0,091$; $R=0,049$; $R^2=0,002$). Sumbangan efektif job insecurity terhadap work life balance sebesar 0,2%, sedangkan 98,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh job insecurity terhadap work life balance pada karyawan outsourcing di Yogyakarta. Karena job insecurity memiliki pengaruh terhadap kehidupan kerja, akan tetapi tidak berpengaruh terhadap kehidupan diluar pekerjaan.

Kata Kunci : *Job Insecurity, Work Life Balance, Outsourcing*

THE INFLUENCE OF JOB INSECURITY ON WORK LIFE BALANCE IN OUTSOURCING EMPLOYEES IN YOGYAKARTA

Pradana Dhian Ramadhan
Tabah Aris Nurjaman

Psychology Undergraduate Education Program
Faculty of Business Psychology and Communication
University of Technology Yogyakarta
Email : pradanadhianr@gmail.com

ABSTRACT

Increased work life balance is able to support the realization of positive performance in employees. This applies to all employees, including employees with temporary status. One of them is outsourcing. On the other hand, as a consequence of the status of work owned, outsourcing employees are faced with the absence of guaranteed job existence, and have career uncertainty. These conditions encourage the emergence of insecurity about the work known as job insecurity. The purpose of this study was to determine the effect of job insecurity on work life balance on outsourcing employees in Yogyakarta.

This study took respondents from outsourcing employees with an age range of 18-40 years as many as 40 people. This research used quantitative methods through job insecurity scale and work life balance scale, with purposive sampling data collection techniques. The results of hypothesis testing using simple regression analysis showed that Job insecurity as a predictor variable had a Significance value (Sig.) of 0.765 ($p > 0.05$; $F = 0.091$; $R = 0.049$; $R^2 = 0.002$). The effective contribution of job insecurity to work life balance is 0.2%, while the other 98.8% is influenced by other variables not examined. The conclusion of this study is that there is no influence of job insecurity on work life balance for outsourcing employees in Yogyakarta. Because job insecurity has an influence on work life, but does not affect life outside of work.

Keyword : Job Insecurity, Work Life Balance, Outsourcing